Agribiohealth (Journal of Agriculture, Biology & Health Sciences)
Vol. 2, No. 2, January 2026, pp. 29~33
ISSN: 3108-9674, DOI: 10.65318/agribiohealth.v2i2.37

Research

Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Berdasarkan Status Pekerjaan

Postpartum Mothers' Knowledge of Perineal Wound Care by Employment Status

Tita Restu Yuliasri[1], Arifah Istiqomah[2]

[1]Diploma III kebidanan, Politeknik Kesehatan Permata Indonesia, Yogyakarta, Indonesia
[2]Puskesmas Bendosari, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

Article Info

Received 12 13, 2025
Revised 01 13, 2026
Accepted 01 30, 2026

Corresponding Author:

Tita Restu Yuliasri
Diploma III Kebidanan, Poltekkes Permata Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

Email: titarestu@gmail.com

Abstract. *Perineal wound care is an important component of postnatal care because inadequate care may delay recovery and increase the risk of complications. Employment may affect access to information, but its relationship with mothers' knowledge is not self-evident. This study compared knowledge of perineal wound care between employed and non-employed postpartum mothers at Pleret Community Health Center, Bantul, Yogyakarta. A comparative cross-sectional study was conducted in February–July 2025 using total sampling of 30 postpartum mothers. Data were collected using a closed questionnaire comprising 30 items; correct answers received one point and incorrect answers zero. Descriptive statistics and the reported chi-square analysis were used. Overall, 21 respondents (70.0%) had good knowledge, five (16.7%) had moderate knowledge, and four (13.3%) had poor knowledge. Among employed mothers, 12/14 (85.7%) had good knowledge, compared with 9/16 (56.3%) among non-employed mothers. The reported p-value was 0.211, indicating no statistically significant difference at the 0.05 level. The small sample and limited reporting of questionnaire validity and test assumptions constrain interpretation. Postnatal education should therefore be provided to all mothers, tailored to individual information needs rather than employment status alone*

Keywords: postpartum care, perineal wound, maternal knowledge, employment status

Abstrak. Perawatan luka perineum merupakan bagian penting dari asuhan masa nifas karena perawatan yang tidak tepat dapat menghambat pemulihan dan meningkatkan risiko komplikasi. Status pekerjaan dapat memengaruhi akses informasi, tetapi hubungannya dengan pengetahuan ibu belum tentu langsung. Penelitian ini membandingkan pengetahuan tentang perawatan luka perineum pada ibu nifas bekerja dan tidak bekerja di Puskesmas Pleret, Bantul, Yogyakarta. Penelitian komparatif dengan pendekatan potong lintang dilaksanakan pada Februari–Juli 2025 dengan total sampling terhadap 30 ibu nifas. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berisi 30 butir; jawaban benar diberi skor satu dan jawaban salah nol. Analisis menggunakan statistik deskriptif dan hasil uji chi-square sebagaimana dilaporkan dalam laporan penelitian. Sebanyak 21 responden (70,0%) memiliki pengetahuan baik, lima (16,7%) cukup, dan empat (13,3%) kurang. Pengetahuan baik ditemukan pada 12 dari 14 ibu bekerja (85,7%) dan 9 dari 16 ibu tidak bekerja (56,3%). Nilai p yang dilaporkan adalah 0,211, sehingga tidak ditemukan perbedaan yang bermakna secara statistik pada taraf 0,05. Ukuran sampel kecil serta informasi terbatas mengenai validitas kuesioner dan asumsi uji membatasi interpretasi. Edukasi perawatan nifas perlu diberikan kepada semua ibu berdasarkan kebutuhan informasi individual, bukan hanya status pekerjaan.

Kata kunci: asuhan nifas, luka perineum, pengetahuan ibu, status pekerjaan

Cite this as: Yuliasri, T. R., Istiqomah, A. "Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Berdasarkan Status Pekerjaan," *Agribiohealth (Journal of Agriculture, Biology & Health Sciences)*. 2026;2(2):29-33. doi:10.65318/agribiohealth.v2i2..37

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pedoman Organisasi Kesehatan Dunia menempatkan penilaian kondisi ibu, kesejahteraan, kebersihan perineum, nyeri, dan proses penyembuhan luka sebagai bagian dari kontak pelayanan pascanatal [1], [2]. Perhatian terhadap luka perineum relevan bagi ibu yang mengalami episiotomi atau robekan spontan, karena nyeri dan gangguan penyembuhan dapat memengaruhi mobilitas, kenyamanan, serta pemulihan ibu [3], [4].

Perawatan perineum mencakup kebersihan yang tepat, penggantian pembalut, praktik membersihkan area genital dari depan ke belakang, serta kewaspadaan terhadap tanda komplikasi. Edukasi yang jelas dan konsisten merupakan bagian dari pengalaman pascanatal yang positif [1], [15], [17]. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mengenai perawatan luka perineum masih menjadi topik pelayanan yang penting [5]–[11].

Status pekerjaan kerap dipertimbangkan sebagai karakteristik yang mungkin berkaitan dengan akses terhadap informasi, interaksi sosial, waktu, dan dukungan yang tersedia. Namun, pekerjaan tidak secara otomatis menggambarkan pengetahuan kesehatan seseorang. Ibu yang tidak bekerja dapat memperoleh informasi melalui tenaga kesehatan, keluarga, media, dan kegiatan komunitas; sebaliknya, ibu bekerja juga dapat menghadapi keterbatasan waktu untuk menerima konseling. Karena itu, perbedaan pengetahuan perlu dinilai berdasarkan data, bukan diasumsikan dari status pekerjaan.

Laporan penelitian di Puskesmas Pleret, Bantul, pada 2025 menyediakan data lokal mengenai tingkat pengetahuan ibu nifas dan distribusinya menurut status pekerjaan. Artikel ini menyajikan kembali hasil tersebut dalam format naskah Agribiohealth, dengan penekanan pada interpretasi yang proporsional terhadap ukuran sampel dan keterbatasan pelaporan. Tujuan penelitian adalah membandingkan tingkat pengetahuan ibu nifas bekerja dan tidak bekerja tentang perawatan luka perineum.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain komparatif dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan *cross-sectional*. Rancangan ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu nifas serta membandingkan distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan status pekerjaan responden pada satu periode pengamatan. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada Februari–Juli 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah ibu nifas yang berada dalam cakupan wilayah kerja Puskesmas Pleret selama periode penelitian, yaitu Februari–Juli 2025. Jumlah responden yang dilibatkan sebanyak 30 ibu nifas. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian diikutsertakan sebagai responden.

Prosedur Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri atas 30 butir pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden. Setiap butir pertanyaan memiliki dua kemungkinan jawaban, yaitu benar dan salah. Jawaban benar diberikan skor 1, sedangkan jawaban salah diberikan skor 0. Dengan demikian, skor total pengetahuan setiap responden berada pada rentang 0–30. Data yang dikumpulkan mencakup karakteristik responden, khususnya status pekerjaan, serta skor pengetahuan berdasarkan jawaban kuesioner. Data selanjutnya diperiksa kelengkapan dan konsistensinya sebelum dilakukan pengolahan dan analisis statistik.

Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analitik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi tingkat pengetahuan melalui frekuensi dan persentase. Skor pengetahuan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban benar dari 30 butir pertanyaan. Analisis

bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan status pekerjaan responden. Hubungan antara kedua variabel dianalisis menggunakan uji *Chi-square* (χ^2) dengan tingkat kemaknaan statistik sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis diinterpretasikan berdasarkan nilai p, dengan $p < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan yang bermakna secara statistik. Apabila terdapat frekuensi harapan (*expected count*) yang tidak memenuhi asumsi uji Chi-square, digunakan uji alternatif Fisher's Exact Test. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Sebagian besar responden berusia 20–35 tahun (27; 90,0%). Pendidikan terbanyak adalah SMA/SMK (11; 36,7%), diikuti SMP (9; 30,0%), SD (7; 23,3%), dan perguruan tinggi (3; 10,0%). Responden tidak bekerja berjumlah 16 (53,3%), sedangkan yang bekerja berjumlah 14 (46,7%).

Karakteristik	Kategori	n	%
Usia	<20 tahun	0	0,0
	20–35 tahun	27	90,0
	>36 tahun*	3	10,0
Pendidikan	SD	7	23,3
	SMP	9	30,0
	SMA/SMK	11	36,7
	Perguruan tinggi	3	10,0
Status pekerjaan	Bekerja	14	46,7
	Tidak bekerja	16	53,3

Tabel 1. Karakteristik responden (n=30). Sumber: data primer dalam laporan penelitian, 2025. *Kategori usia ditulis mengikuti laporan sumber; batas kategori perlu dikonfirmasi karena dokumen menggunakan label “>36 tahun”.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Luka Perineum

Kategori pengetahuan	n	%
Baik	21	70,0
Cukup	5	16,7
Kurang	4	13,3
Total	30	100,0

Sebagian besar responden termasuk kategori pengetahuan baik (70,0%), tetapi 30,0% lainnya berada pada kategori cukup atau kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan secara umum cukup baik dalam sampel, namun belum merata pada seluruh responden. Kategori pengetahuan tidak dengan sendirinya membuktikan bahwa praktik perawatan dilakukan secara benar atau bahwa luka sembuh tanpa komplikasi; penelitian ini mengukur pengetahuan melalui kuesioner, bukan observasi perilaku maupun luaran penyembuhan.

Tabel 3. Perbandingan Menurut Status Pekerjaan

Status pekerjaan	Baik n (%)	Cukup n (%)	Kurang n (%)	Total
Bekerja	12 (85,7)	1 (7,1)	1 (7,1)	14
Tidak bekerja	9 (56,3)	4 (25,0)	3 (18,8)	16
Total	21 (70,0)	5 (16,7)	4 (13,3)	30

Persentase pada baris dihitung ulang dari jumlah kategori pada laporan sumber. Nilai p yang dilaporkan sumber=0,211. Secara deskriptif, proporsi pengetahuan baik lebih tinggi pada kelompok bekerja (85,7%) daripada kelompok tidak bekerja (56,3%). Namun, laporan penelitian menyebutkan nilai p=0,211, sehingga tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan adanya perbedaan tingkat pengetahuan berdasarkan status pekerjaan pada taraf signifikansi 5%. Hasil tidak signifikan tidak membuktikan kedua kelompok identik; ukuran sampel 30 orang membatasi ketepatan estimasi dan kemampuan mendeteksi perbedaan.

Interpretasi statistik perlu hati-hati. Dalam tabel 3, beberapa sel mempunyai frekuensi harapan yang berpotensi rendah, sehingga penggunaan chi-square perlu ditinjau berdasarkan data individual. Nilai p dan jenis uji juga perlu dikonfirmasi dengan keluaran analisis asli karena laporan menyebutkan nilai koefisien korelasi bersamaan dengan uji chi-square. Artikel ini mempertahankan nilai p sebagaimana dilaporkan dan tidak mengklaim telah melakukan analisis ulang.

Pedoman WHO merekomendasikan penilaian berkelanjutan terhadap penyembuhan luka perineum, nyeri, dan kebersihan perineum pada kontak pascanatal [1], [2]. Dengan demikian, edukasi sebaiknya menjadi bagian dari konseling rutin bagi semua ibu nifas, termasuk cara menjaga kebersihan, kapan mencari pertolongan, dan tanda yang memerlukan evaluasi tenaga kesehatan [3], [4], [16], [17]. Studi Indonesia yang lebih baru juga menempatkan pengetahuan perawatan perineum sebagai isu yang relevan dalam pelayanan postpartum [5]–[11].

Perbedaan proporsi deskriptif pada penelitian ini dapat menjadi petunjuk untuk eksplorasi lanjutan, tetapi belum cukup untuk menyimpulkan bahwa pekerjaan meningkatkan pengetahuan. Pendidikan, paritas, pengalaman persalinan sebelumnya, konseling selama kehamilan atau setelah persalinan, akses media informasi, dukungan keluarga, dan waktu sejak persalinan merupakan faktor potensial yang tidak dianalisis secara multivariat dalam laporan sumber. Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan sampel lebih besar, melaporkan validitas dan reliabilitas instrumen, serta mengukur praktik perawatan dan luaran penyembuhan selain pengetahuan.

KESIMPULAN

Dalam sampel 30 ibu nifas di Puskesmas Pleret, 70,0% responden memiliki pengetahuan baik tentang perawatan luka perineum. Secara deskriptif, pengetahuan baik ditemukan pada 85,7% ibu bekerja dan 56,3% ibu tidak bekerja. Namun, perbedaan tersebut tidak bermakna secara statistik berdasarkan nilai p=0,211 yang dilaporkan. Karena ukuran sampel kecil dan rincian uji serta instrumen perlu diverifikasi, hasil ini harus ditafsirkan secara hati-hati. Edukasi perawatan perineum perlu diberikan secara universal dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing ibu.

REFERENSI

[1] World Health Organization, WHO Recommendations on Maternal and Newborn Care for a Positive Postnatal Experience. Geneva, Switzerland: WHO, 2022. [Online]. Available: https://www.who.int/publications/i/item/9789240045989.

[2] A. M. Wojcieszek et al., “WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience: strengthening the maternal and newborn care continuum,” BMJ Global Health, vol. 8, suppl. 2, e010992, 2023, doi: 10.1136/bmjgh-2022-010992.

[3] “Postpartum management of perineal injury—A critical narrative review of level 1 evidence,” Midwifery, vol. 112, art. 103410, 2022, doi: 10.1016/j.midw.2022.103410.

[4] J. Saad and C. Painter, “Management of postpartum perineal wound complications,” Current Opinion in Obstetrics and Gynecology, 2023, doi: 10.1097/GCO.0000000000000906.

[5] R. Woga and M. S. Sekunda, “Pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum pada ibu post partum di ruangan nifas 3 RSUD Ende,” Kelimutu Nursing Journal, vol. 1, no. 1, pp. 22–29, 2022, doi: 10.31965/knj.v1i1.923.

[6] R. Hidayati, Mariyati, and F. Hanum, “Hubungan pengetahuan dengan tindakan perawatan perineum pada ibu postpartum,” Jurnal Assyifa: Jurnal Ilmu Kesehatan Lhokseumawe, vol. 6, no. 2, 2021, doi: 10.54460/jifa.v6i2.16.

[7] N. A. Indraswati, M. Ningsih, and D. R. Finarti, “Hubungan pengetahuan ibu post partum tentang perineal wound care dengan proses penyembuhan luka perineum di Poskesdes Sungai Kitano Martapura Timur Kabupaten Banjar,” Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains, vol. 5, no. 1, 2023. [Online]. Available: https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jiks/article/view/10809.

[8] O. Nedean, E. N. Sari, and H. Hafiza, "Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru," Bunda Edu-Midwifery Journal, vol. 6, no. 2, pp. 235–239, 2023, doi: 10.54100/bemj.v6i2.132.

[9] L. Sidqi, "The relationship between the level of knowledge, attitudes and nutrition of postpartum mothers with the acceleration of healing of perineal wounds," SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia, vol. 3, no. 3, 2024, doi: 10.53801/sjki.v3i3.206.

[10] S. Norlina, "Knowledge and attitudes of postpartum mothers in caring for perineal wounds in the independent practice of the Endang Midwife T S.S.T," Jurnal EduHealth, vol. 14, no. 2, pp. 861–865, 2023. [Online]. Available: https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/healt/article/view/2169.

[11] Y. Y. Khasanah, A. Y. R. Dini, and W. A. Saputri, "The relationship between knowledge of postpartum mothers about perineal wound treatment with perineal wound healing," Indonesian Health Journal, vol. 1, no. 1, 2022, doi: 10.58344/ihj.v1i1.9.

[12] E. M. Schnittka, N. W. Lanpher, and P. Patel, "Postpartum dyspareunia following continuous versus interrupted perineal repair: A systematic review and meta-analysis," Cureus, vol. 14, no. 9, e29070, 2022, doi: 10.7759/cureus.29070.

[13] "Effect of tissue adhesives in repairing perineal trauma during childbirth: A systematic review and meta-analysis," Journal of Clinical Nursing, 2023, doi: 10.1111/jocn.16086.

[14] N. K. Juliani, R. Tedjasulaksana, and N. N. Budiani, "Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem tahun 2023," Archive of Community Health, 2025. [Online]. Available: https://ojs.unud.ac.id/index.php/ach/article/view/126749.

[15] American College of Obstetricians and Gynecologists, "Optimizing postpartum care," ACOG Committee Opinion No. 736, reaffirmed 2021. [Online]. Available: https://www.acog.org/clinical/clinical-guidance/committee-opinion/articles/2018/05/optimizing-postpartum-care.

[16] Royal College of Obstetricians and Gynaecologists, "Perineal wound breakdown," Patient Information, updated 2022. [Online]. Available: https://www.rcog.org.uk/for-the-public/browse-our-patient-information/perineal-wound-breakdown/.

[17] National Institute for Health and Care Excellence, Postnatal Care, NICE Guideline NG194. London, UK: NICE, 2021. [Online]. Available: https://www.nice.org.uk/guidance/ng194.